

## AKUNTANSI RUMAH SAKIT

**Henni Djuhaeni**

### I. PENDAHULUAN

Rumah Sakit Pemerintah merupakan unit kerja dari Instansi Pemerintah yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat umum. Permasalahan yang selalu timbul adalah sulitnya meramalkan kebutuhan pelayanan yang diperlukan masyarakat maupun kebutuhan sumber daya untuk mendukungnya. Di lain pihak Rumah Sakit harus siap setiap saat dengan sarana, prasarana tenaga maupun dana yang dibutuhkan untuk mendukung pelayanan tersebut. Di samping itu Rumah Sakit sebagai unit sosial dihadapkan pada semakin langkanya sumber dana untuk membiayai kebutuhannya, padahal di lain pihak Rumah Sakit diharapkan dapat bekerja dengan tarif yang dapat terjangkau oleh masyarakat luas.

Dengan perubahan sistem keuangan Rumah Sakit serta sistem keuangan Pemerintah secara keseluruhan diharapkan dana yang dikelola oleh Rumah Sakit akan menjadi lebih besar dan terus meningkat sejalan dengan peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) serta persiapan Badan Layanan Umum dari tahun ke tahun. Kondisi ini selain akan membawa pengaruh positif bagi peningkatan pelayanan, tetapi juga membuka peluang untuk timbulnya eksekusi negatif penyalahgunaan dalam pengelolaan keuangan negara. Untuk itu diperlukan berbagai upaya dalam mengatasinya.

Akuntansi Rumah Sakit yang merupakan salah satu kegiatan dari manajemen keuangan adalah salah satu sasaran pertama yang harus diperbaiki agar dapat memberikan data dan informasi yang akan mendukung para manajer Rumah Sakit dalam pengambilan keputusan maupun pengamatan serta pengendalian kegiatan Rumah Sakit. Yang menjadi kendala pada Rumah Sakit Swadana dan belum terpecahkan sampai saat ini adalah Rumah Sakit melakukan dua sistem pencatatan dan pelaporan yaitu yang berdasarkan prinsip akuntansi yang lazim (*Accrual Basis*) dan Basis Kas (*Cash Basis*) untuk memenuhi ketentuan yang berlaku yang diharapkan dapat berjalan

secara paralel, independen dan tercipta mekanisme saling kontrol di antaranya (kontrol internal), namun dirasakan menjadi beban petugas Rumah Sakit.

## II. PENGERTIAN

1. **Manajemen keuangan** ialah bagaimana merencanakan dan memperoleh biaya atau dana, kemudian mempergunakannya dengan efisien, dengan tujuan untuk mencegah meningkatnya pembiayaan dan mencegah kebocoran yang tidak berguna.

Secara operasional manajemen keuangan di Rumah Sakit harus dapat menghasilkan data, informasi dan petunjuk untuk membantu pimpinan Rumah Sakit dalam merencanakan, mengendalikan dan mengawasi seluruh kegiatan agar mutu pelayanan dapat dipertahankan/ditingkatkan pada tingkat pembiayaan yang wajar.

2. **Akuntansi** ialah suatu sistem yang merupakan salah satu pokok kegiatan dalam manajemen keuangan yang terdiri dari kegiatan mencatat, mengklasifikasikan dan menyimpulkan semua transaksi dan kejadian-kejadian dalam suatu organisasi yang menyangkut keuangan, sehingga didapatkan suatu data atau informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan.

Hasil akhir dari akuntansi adalah laporan keuangan yang berbentuk :

- a. Neraca (*Balance sheet*)
- b. Laporan keuangan (*Income statement*)
- c. Laporan perubahan keuangan.

Ditinjau dari segi pembukuan, akuntansi dibagi menjadi 2 sistem yang sangat penting yaitu :

- a. **Sistem Cash Basis atau Kas Stelsel**

Yang telah dipakai oleh pemerintah kita termasuk RS Pemerintah.

Dalam sistem ini hanya dicatat "penerimaan" dari pengeluaran uang, sehingga sebetulnya sistem ini sangat sederhana, mudah dikejakan dan tidak memerlukan keahlian tinggi. Di samping itu pengawasan menjadi lebih mudah. Penerimaan akan dicatat jika telah diterima uang dan pengeluaran dalam satu tahun anggaran yang ditentukan.

**b. Accrual Basis**

Pada sistem ini transaksi dan peristiwa diakui pada saat kejadian, bukan pada saat hak diterima atau dibayar, dan dicatat serta dilaporkan pada periode yang bersangkutan. Dengan kata lain penghasilan diakui pada saat penyerahan barang/jasa, bukan pada saat kas diterima; dan biaya diakui pada saat terjadinya, bukan pada saat kas dibayarkan. Dengan metode aktual, harta diakui pada saat diperoleh kepemilikannya.

**3. Karakteristik Kualitas Informasi**

**a. Kualitas informasi akuntansi**

Laporan keuangan ditujukan agar dapat bermanfaat bagi pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan adanya tuntutan kualitas informasi tertentu yang bersifat :

- Dapat dipahami
- Relevan yaitu bermanfaat bagi peramalan dan penegasan keputusan serta evaluasi masa lalu
- Handal (*reliable*) yaitu penyajian jujur, substansi mengungguli bentuk, netralitas, pertimbangan sehat dan lengkap.
- Berdaya banding (*comparability*)

Oleh karena itu kebijakan akuntansi yang dianut harus konsisten, namun bila ada alternatif lain yang lebih relevan dan andal konsistensi ini tidak perlu dipertahankan.

Hanya perubahan tersebut perlu diberitahukan kepada pembaca laporan keuangan.

- b. Kendala terhadap terpenuhinya kualitas umum dari informasi di atas antara lain :
- Ketepatan waktu; Laporan yang tertunda dapat menghasilkan informasi yang kurang relevan. Sebaliknya untuk menghasilkan informasi yang tepat waktu seringkali mengurangi keandalan informasi. Untuk mengimbangkan antara relevansi dan keandalan, kebutuhan pengambil keputusan merupakan pertimbangan yang menentukan.
  - Keseimbangan biaya dan manfaat; Biaya membuat informasi jelas harus lebih rendah dari manfaatnya. Pertimbangan ini jelas berdampak pada cara pencatatan dan penyajian laporan akuntansi yang dipilih.

#### 4. Asumsi Akuntansi

- a. Dasar akrual
- b. Kesenambungan (*going concern*)
- c. Kesatuan ekonomi.  
Dalam akuntansi, organisasi usaha dipandang sebagai kesatuan ekonomi yang terpisah dari pemilik/pendiri dan unit organisasi lainnya.
- d. Transaksi bebas  
Transaksi akuntansi lebih diasumsikan selalu terjadi di antara pihak-pihak yang bebas yang sanggup melindungi kepentingan. Dengan demikian, harga yang terjadi dari transaksi tersebut adalah harga yang objektif.
- e. Pengukuran dalam nilai uang  
Akuntansi menggunakan uang sebagai denominator umum. Akibatnya hanya faktor/transaksi yang dapat dianjurkan dalam nilai uang yang dicatat dan dilaporkan dalam akuntansi. Selain itu, dalam akuntansi

uang diasumsikan merupakan ukuran yang stabil, sehingga perubahan nilai beli dari uang diabaikan.

### 5. Standar Akuntansi Keuangan

Merupakan pedoman/acuan dalam penyusunan laporan keuangan yang disusun oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) 1994.

### 6. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi meliputi pilihan prinsip-prinsip dasar-dasar, konvensi, peraturan dan prosedur yang digunakan manajemen dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Dalam Rumah Sakit Swadana telah berlaku kebijakan akuntansi Rumah Sakit dengan menggunakan cash basis dan accrual basis yang sementara berjalan paralel.

## III. Ruang Lingkup Akuntansi Rumah Sakit

### 1. Laporan hasil usaha

Walaupun Rumah Sakit Pemerintah berorientasi sosial atau nir laba, namun dengan perubahan menjadi Unit Swadana, maka mencari laba usaha adalah penting walaupun bukan menjadi tujuan utama pendirian Rumah Sakit tersebut. Sisa hasil usaha Rumah Sakit Swadana berbeda dengan SHU badan usaha lainnya atau Rumah Sakit yang berbentuk PT, pada Rumah Sakit Swadana tidak ada bagian yang diserahkan kepada pemilik sebagai dividen.

- a. **Pengertian SHU** adalah kelebihan dari penghasilan atas beban pada satu periode tertentu.
- b. **Manfaat SHU** antara lain :
  - Memungkinkan analisis laporan keuangan
  - Memungkinkan laporan pertanggungjawaban manajemen

Setiap unit di Rumah Sakit mempunyai kontribusi tersendiri terhadap SHU. Ada unit yang berkontribusi sebagai penghasil keuntungan (*profit center*) dan ada yang sebagai pusat pengeluaran beban (*cost*

*center*). Laporan dapat bersifat kualitatif sebagai hasil peninjauan lapangan dan dapat bersifat kuantitatif/keuangan yang diperoleh dari laporan-laporan unit center.

c. **Penyajian** didapat dari:

- Penyajian penghasilan yang berasal dari pendapatan kegiatan usaha (*operating revenues*) yaitu semua penghasilan (bruto) yang timbul dari aktivitas utama Rumah Sakit seperti pelayanan jasa medis dan kesehatan di Unit Rawat Inap, Rawat Jalan, penunjang medik dan lain-lain
- Penyajian penghasilan yang berasal dari penghasilan lain-lain yang merupakan semua hasil yang diperoleh bukan dari aktivitas utama Rumah Sakit seperti parkir, WC, bunga bank dan lain-lain.
- Beban (*expenses*) yaitu biaya yang secara langsung telah dimanfaatkan di dalam kegiatan memperoleh penghasilan dalam suatu periode tertentu.

Terdiri dari :

- o beban dari kegiatan usaha yaitu beban yang timbul sebagai akibat dari kegiatan utama Rumah Sakit seperti gaji seluruh karyawan, harga pokok obat/bahan habis pakai, snack karyawan, sparepart peralatan medik dan lain-lain.
- o beban umum dan administrasi yaitu beban yang timbul bukan diakibatkan langsung dari kegiatan memperoleh pendapat usaha Rumah Sakit seperti beban gaji direksi dan karyawan administrasi umum, ATK dan lain-lain
- o beban lain-lain adalah semua beban yang timbul bukan dikarenakan dari pelaksanaan aktivitas utama Rumah Sakit, seperti beban bunga dan lain-lain.

d. **Bentuk laporan :**

- **Tunggal (*Single step*)**
  - Semua penghasilan dikelompokkan

- Semua beban dikelompokkan
- Selisih penghasilan atas beban adalah SHU
- PPH 25 maka didapat SHU bersih.

- **Bertahap**

Setiap penghasilan ataupun beban diuraikan secara rinci.

e. **Perkiraan luar biasa**

Yaitu perkiraan yang sifatnya abnormal/luar biasa (*extra ordinary*), bisa berupa keuntungan atau kerugian luar biasa, seperti pelunasan hutang, gempa bumi, kebakaran dan lain-lain.

Contoh laporan sisa hasil usaha terlampir.

## 2. Neraca

Disebut juga laporan posisi keuangan yang menunjukkan kondisi atau posisi keuangan suatu entitas pada suatu tanggal tertentu. Yang dimaksud dengan posisi keuangan adalah : posisi dari aktiva atau harta (assets), kewajiban (liabilities) dan Modal (*Owner's equality*).

### a. Pendekatan

Secara garis besar ada 2 pendekatan :

#### - Pendekatan pembelanjaan

Kewajiban dan Modal pada Neraca menunjukkan sumber-sumber pembelanjaan suatu entitas. Adapun Harta menunjukkan penggunaan dari sumber-sumber pembelanjaan tersebut.

#### - Pendekatan sumber daya

Harta menunjukkan jumlah sumber daya yang dimiliki suatu entitas pada tanggal tertentu. Adapun kewajiban dan Modal pada Neraca menunjukkan hak/klaim atas harta tersebut. Kewajiban menunjukkan hak/klaim pihak luar. Sedangkan Modal menunjukkan hak/klaim pemilik.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa jumlah aktiva atau harta di dalam neraca selalu sama dengan jumlah kewajiban dan modalnya.

## b. Kegunaan Neraca

Untuk mengetahui :

- Laporan sisa hasil usaha Rumah Sakit
- Kemampuan melunasi kewajiban jangka pendeknya
- Jumlah total harta dan susunannya
- Jumlah akumulasi Modal dan sebagainya.

Dengan demikian dapat diproyeksikan tindakan keuangan apa yang harus dilakukan, apakah jumlah persediaan mencukupi, apakah dana untuk membeli peralatan tersedia dan sebagainya.

## c. Komponen-komponen Neraca

### • Aktiva/Harta

- Aktiva lancar : meliputi Kas dan Bank (tidak termasuk deposito, check kosong, check mundur dan sebagainya). Kas yang disisihkan untuk tujuan khusus disajikan terpisah.
- Surat berharga : Saham, obligasi dan disajikan di Neraca sebesar biaya/nilai pasar yang paling rendah.
- Piutang (*Account Receivables*) tagihan kepada pihak lain untuk melakukan pembayaran jangka pendek, terdiri dari piutang usaha dan piutang bukan usaha.
- Persediaan (*Inventory*)  
Antara lain : persediaan obat, benang medis, bahan laboratorium, bahan radiologi, alat keperawatan, linen, bahan makanan dan alat-alat kebersihan disajikan dalam neraca berdasarkan nilai realisasi bersih.
- Biaya bayar di muka (*Prepaid expenses*)  
Antara lain : ATK, barang cetakan, tissue, premi asuransi, sewa bayar di muka, **tidak termasuk** uang muka pembelian aktiva dan Pajak bayar di muka.
- Investasi : dinyatakan dalam neraca sebesar biaya perolehannya (termasuk komisi broker, jasa bank dan lain-lain)
- Aktiva tetap adalah aktiva berwujud



Yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dahulu yang digunakan untuk kegiatan Rumah Sakit dengan masa manfaat lebih dari satu tahun. Penyajian dalam neraca adalah nilai perolehannya dikurangi penyusutan.

- Aktiva tak berwujud

Merupakan hak istimewa yang diperoleh organisasi usaha untuk digunakan dalam kegiatannya seperti : hak cipta dan sebagainya.

- Aktiva lain-lain misalnya gedung dalam pembangunan.

Uang muka pembelian aktiva tetap, piutang jangka panjang dan sebagainya.

- **Kewajiban (Liabilitas)**

Kewajiban lancar meliputi hutang yang akan dilunasi dalam waktu satu tahun atau satu siklus normal, seperti : Fee dokter yang belum dibayar, hutang pembelian obat, ATK dan lain-lain.

Kewajiban tak lancar yaitu hutang yang tidak akan jatuh tempo dalam waktu setahun, misalnya hutang investor.

- **Modal/Ekuitas**

adalah hak residual atas aktiva organisasi setelah dikurangi semua kewajiban.

Terdiri dari Modal dasar, akumulasi sisa hasil usaha dan modal yang berasal dari sumbangan.

**d. Keterbatasan Neraca**

- Merupakan laporan historis dari semua transaksi di masa lalu akibatnya tidak bisa menunjukkan nilai saat ini (*Current value*)
- Dalam neraca digunakan uang sebagai sebuah ukuran sedangkan uang memiliki nilai yang tidak stabil.
- Tidak dapat mengukur semua sumber daya rumah sakit
- Pos-pos neraca hanya memberikan indikasi atas nilai secara umum.  
(Contoh Neraca Rumah Sakit terlampir).

### 3. Laporan Arus Kas Rumah Sakit

Berisi informasi tentang arus kas/setara kas masuk dan ke luar selama periode tertentu yang berasal dari aktivitas operasi, investasi yang berjangka pendek dan pendanaan.

Tujuan : Untuk menilai kemampuan organisasi Rumah Sakit dalam menghasilkan kas dan menilai kebutuhan arus kas ke luarnya. Karena dengan membaca laporan arus kas dapat diketahui :

- Jumlah kas yang dihasilkan dalam suatu periode, berapa yang berasal dari kegiatan operasional, investasi dan pendanaan.
- Berapa jumlah kas yang dikeluarkan untuk supplier, karyawan, membayar bunga, pengembalian pinjaman
- Bagaimana kemampuan Rumah Saki menghasilkan kas dan melunasi kewajiban-kewajibannya.
- Bagaimana terjadinya SHU dengan penerimaan dan pengeluaran kas dan lain-lain.

Sumber penerimaan dan pemakaian kas diklasifikasikan sebagai berikut :

#### 1. Aktivitas operasi

Merupakan penerimaan dan pengduaran kas yang berasal dari kegiatan usaha/transaksi yang berpengaruh pada sisa hasil usaha.

Ada 2 metode melaporkan arus kas dari aktivitas operasi tetapi yang akan digunakan adalah : metode langsung.

Contoh : Sumber Penerimaan Kas

- Kas diterima dari pelanggan (pasien)
- Kas diterima dari bunga deposito

Sumber Pengeluaran Kas

- Untuk pembayaran persediaan
- Untuk pembayaran fee dokter
- Untuk pembayaran beban operasional, beban bunga dan sebagainya.

## 2. **Aktivitas investasi**

Sumber penerimaan kas : penjualan aktiva tetap, pelunasan piutang jangka panjang dan lain-lain.

Sumber pengeluaran kas : pembelian aktiva tetap, investasi dan pemberian piutang jangka panjang.

## 3. **Aktivitas pendanaan**

Sumber penerimaan kas : penambahan modal dasar, penambahan pinjaman jangka panjang.

Sumber pengeluaran kas : - pelunasan pinjaman jangka panjang  
- pembayaran dividen.

Bentuk laporan seperti pada lampiran.

## **IV. Manfaat akuntansi di rumah Sakit**

Fungsi utama akuntansi di Rumah sakit adalah sebagai sumber informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan dalam pemecahan masalah dan perencanaan untuk keberhasilan pengembangan Rumah Sakit.

Secara umum akuntansi tidak lepas dari biaya (cost), dengan perhitungan biaya yang berbeda akan menghasilkan akuntansi biaya yang berbeda pula serta berdampak pada pengambilan keputusan yang berbeda. Dengan demikian untuk pengambilan keputusan yang tepat serta keberhasilan perencanaan diperlukan sistem dan pelaksanaan akuntansi Rumah Sakit secara optimal.

## **V. Kesimpulan**

Sistem akuntansi Rumah Sakit bertujuan untuk memberikan informasi yang sangat penting dalam pengambilan keputusan untuk keberhasilan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan serta perencanaan, terlebih lagi saat ini yang mana Rumah Sakit telah ditetapkan sebagai Penerima Negara Bukan Pajak (PNBP) ataupun sebagai Badan Layanan Umum yang penerimaannya harus disetor ke Negara melalui Kantor Kas Negara.

**VI. Daftar Pustaka**

**Cleverley.** 1982. *Handbook of Health Care Accounting and Finance*. Aspen System Corporation, Maryland. USA

**Horngren, Foster, Datar.** 2000. *Cost Accounting A Managerial Emphasis*. Prentice – Hall Inc. New Jersey. USA

**Kieso, Weygandt, Warfield.** 2001. *Intermediate Accounting*. John Wiley & Sons, Inc. USA

**Lampiran A :**

**RS. GRIYA SEHAT  
NERACA PER 31 DESEMBER 2006**

(dalam juta Rp.)

<b>AKTIVA</b>		<b>KEWAJIBAN</b>	
<b>AKTIVA LANCAR</b>		<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>	
KAS	Rp. 47.3	HUTANG USAHA	Rp. 65.0
SURAT BERHARGA JK. PENDEK	10.0	UANG MUKA PASIEN	10.0
PIUTANG PASIEN- NETTO	60.0	HUTANG LAIN-LAIN	9.4
PIUTANG LAIN-LAIN	2.0		
PERSEDIAAN	75.0	JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR	Rp. 84.4
BIAYA DIBAYAR DIMUKA	16.5		
	-----	<b>KEWAJIBAN TAK LANCAR</b>	
JUMLAH AKTIVA LANCAR	Rp. 210.8	HUTANG INVESTASI	Rp. 17.0
		KEWAJIBAN LAIN-LAIN	Rp. 4.0
<b>AKTIVA TAK LANCAR</b>			
INVESTASI	Rp. 110.0	JLH KEWAJIBAN TAK LANCAR	Rp. 21.0
AKTIVA TETAP		TOTAL KEWAJIBAN	Rp. 105.4
TANAH	Rp. 83.5		
BANGUNAN & PERALATAN	Rp. 422.0	<b>MODAL</b>	
AKUMULASI PENYUSUTAN	(Rp. 158.9)		
	-----	MODAL DASAR	Rp. 100.0
AKTIVA TETAP NETTO	Rp. 346.6	MODAL SUMBANGAN	Rp. 105.0
AKTIVA LAIN-LAIN	Rp. 37.7	AKUMULASI SISA HASIL	Rp. 314.3
	-----	SISA HASIL USAHA TAHUN INI	Rp. 80.0
JUMLAH AKTIVA TAK LANCAR	Rp. 494.3		
		JUMLAH MODAL	Rp. 599.7
<b>TOTAL AKTIVA</b>	Rp. 705.1	<b>TOTAL MODAL &amp; KEWAJIBAN</b>	Rp. 705.1
	=====		=====

**Lampiran B : LAPORAN HASIL USAHA BENTUK TUNGGAL**

**RS. GRIYA SEMBUH**  
**LAPORAN HASIL USAHA**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2006**

-----(000 Rp.)

**PENDAPATAN****- PENDAPATAN DARI KEGIATAN USAHA**

* PENDAPATAN RAWAT INAP	456.600	
* PENDAPATAN RAWAT JALAN	82.500	
* PENDAPATAN PENUNJANG MEDIK	643.200	
* PENDAPATAN BALKESMAS	80.200	
	-----	1.262.500
(-) POTONGAN KPD PASIEN	( 45.000 )	
		----- 1.217.500

**- PENGHASILAN LAIN-LAIN**

* BUNGA DEPOSITO	1.200	
* ASRAMA	2.300	
* KEUNTUNGAN PENJUALAN CT.SCAN (bruto)	5.000	
	-----	8.500

**JUMLAH PENDAPATAN**

1.226.600

**BEBAN****- BEBAN DARI KEGIATAN USAHA**

* <i>BEBAN USAHA</i>		
BEBAN RAWAT INAP	414.500	
BEBAN RAWAT JALAN	28.300	
BEBAN PENUNJANG MEDIK	387.800	
BEBAN BALKESMAS	68.900	
	-----	879.500

**\* *BEBAN UMUM & ADMINISTRASI***

GAJI DIREKSI & KRY. ADM&UM	105.600	
BEBAN KEPERSONALIAAN	19.000	
BEBAN PENYUSUTAN	42.800	
BEBAN PELAYANAN PJKP	17.000	
BEBAN ADM&UM LAINNYA	13.100	
	-----	197.500

**JUMLAH BEBAN USAHA**

1.077.000

**- BEBAN LAIN-LAIN**

* BUNGA PINJAMAN	3.700	
* LAIN-LAIN	800	
	-----	4.500

**JUMLAH BEBAN**

1.081.500

SISA HASIL USAHA SEBELUM PPh

144.500

PPh 25

34.240

SISA HASIL USAHA BERSIH

110.280

=====

**Lampiran C :**

**RS. SEMUA BAIK**  
**LAPORAN ARUS KAS - METODE TIDAK LANGSUNG**  
**untuk setahun yang berakhir pada 31 Desember 2006**

(Dalam Ribu Rp.)

**ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI :**

Sisa Hasil Usaha	Rp.	74.000	
Penyesuaian :			
+/- Biaya Penyusutan	Rp.	20.900	
Penurunan dalam Piutang Net		10.500	
Penurunan dalam Persediaan		1.500	
Kenaikan dalam Uang Muka		500	
Kenaikan dalam Hutang Lain-Lain		7.900	
Rugi dari Penggusuran Gedung		200	
-/- Kenaikan dalam Biaya Dimuka	(	4.500)	
Penurunan dalam Hutang Usaha	(	16.200)	
Untung penjualan Investasi	(	6.500)	
<b>Arus Kas Netto dari Kegiatan Operasi</b>			<b>Rp. 88.300</b>

**ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI :**

+/- Penggusuran Gedung	Rp.	5.300	
Penjualan Investasi		21.100	
Penyelesaian Aktiva Lain		12.700	
-/- Pembangunan Gedung	(Rp.	105.000)	
Pembelian Tanah	(	27.100)	
Overhaul Peralatan	(	26.000)	
Pembelian Peralatan	(	12.000)	
Pembelian Surat Berharga	(	2.000)	
<b>Arus Kas Netto dari Kegiatan Investasi</b>			<b>(Rp. 133.000)</b>

**ARUS KAS DARI KEGIATAN PEMBELANJAAN :**

+/- Penambahan Hutang Investasi	Rp.	37.000	
<b>Arus Kas Netto dari Kegiatan Pembelian</b>			<b>Rp. 37.000</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETTO DALAM KAS</b>			<b>(Rp. 7.700)</b>